

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penerapan Penggunaan Media Papan Tempel Terhadap Kelas 3B SDN Cimohong 01.

Penggunaan media papan tempel dalam pembelajaran membaca permulaan di kelas 3B SDN Cimohong 01 telah diterapkan dengan sangat baik oleh guru, terbukti dari hasil observasi yang mencapai tingkat pelaksanaan 100% pada semua indikator. Papan tempel terbukti mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, visual, dan menarik sehingga mendukung keterlibatan serta motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran membaca permulaan.

2. Keterampilan Membaca Permulaan Kelas 3B SDN Cimohong 01.

Terdapat peningkatan signifikan dalam keterampilan membaca permulaan siswa setelah diterapkannya media papan tempel. Hal ini dibuktikan dari peningkatan nilai rata-rata siswa dari 9,82 menjadi 12,04 serta kenaikan pada semua indikator membaca, terutama indikator membaca kata yang meningkat sebesar 17%. Media papan tempel secara efektif membantu siswa memahami huruf, suku kata, kata, hingga kalimat melalui pendekatan visual dan latihan yang berulang.

3. Pengaruh Penggunaan Media Papan Tempel Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Kelas 3B SDN Cimohong 01.

Berdasarkan hasil uji statistik paired samples t-test, diperoleh nilai signifikansi $< 0,001$, yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan media papan tempel terhadap peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa. Dengan demikian, penggunaan media papan tempel terbukti efektif secara empiris dalam mendukung perkembangan keterampilan membaca permulaan siswa kelas 3B, sesuai dengan temuan dari berbagai penelitian sebelumnya.

B. Saran

1. Bagi Guru

Disarankan agar guru terus memanfaatkan media papan tempel dalam pembelajaran membaca permulaan, karena media ini terbukti efektif meningkatkan keterampilan membaca siswa. Guru juga dapat mengembangkan variasi bentuk dan desain papan tempel agar lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan mendukung penggunaan media pembelajaran kreatif seperti papan tempel dengan menyediakan fasilitas, pelatihan, dan waktu yang memadai bagi guru untuk merancang media yang inovatif. Hal ini penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan efektif, terutama dalam pembelajaran dasar seperti membaca.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini terbatas pada siswa kelas 3B dan hanya mengukur keterampilan membaca permulaan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas subjek penelitian di tingkat kelas yang berbeda atau mengembangkan jenis media serupa untuk keterampilan literasi lanjutan. Selain itu, penelitian dengan metode eksperimen kuasi atau tindakan kelas juga dapat memberikan perspektif yang lebih luas tentang efektivitas media pembelajaran.